BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi ini dunia usaha semakin berkembang pesat, dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang saling bermunculan, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih efisien dan lebih selektif dalam beroperasi sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi dapat terwujud.

Perkembangan dunia industri sekarang kian pesat, salah satunya di industri minuman dalam kemasan yang terbukti dengan banyaknya produk minuman dalam kemasan yang ditawarkan produsen ke pasar. Perkembangan ini disebabkan mulai dari tingginya kebutuhan masyarakat akan kepraktisan minuman dalam kemasan dan keinginan masyarakat untuk menikmati rasa-rasa yang berbeda yang ditawarkan produsen minuman dalam kemasan kepada masyarakat. Karena banyaknya produk yang ditawarkan produsen kepada masyarakat maka persaingan di dalam industri ini pun semakin tajam. Akibat dari persaingan yang semakin tajam ini produsen dituntut untuk melahirkan inovasi-inovasi produk baru yang berbeda dari pesaing-pesaingnya untuk merebut minat konsumen dan menguasai pasar.

Sebuah inovasi menghasilkan produk dan setiap produk yang tercipta diciptakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Setelah perusahaan menghasilkan produk, pada tahap berikutnya perusahaan melakukan penetapan harga dan setelah itu tiba saatnya perusahaan harus menjual produknya ke pasar.

Produk yang diciptakan tadi perlu untuk didistribusikan agar konsumen dapat menikmati dan mengkonsumsi produk tersebut. Manajemen sebagai pihak yang berkepentingan dan bertanggung jawab atas kinerja perusahaan akan berusaha untuk mengurangi fluktuasi laba perusahaan.

Mengingat kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka tentunya sangat mempengaruhi pula pada kondisi laba perusahaan itu sendiri. Laba usaha perusahaan aqua yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang seharusnya naik, justru sebaliknya mengalami penurunan. Penjelasan tentang perputaran persediaan dan rasio hutang (*leverage*) terhadap perubahan laba pada PT Aqua Golden Missisippi Tbk Tahun 2003–2009 dapat dilihat pada table 1.1 di bawah ini

Tabel 1.1
Perputaran persediaan dan rasio hutang (*leverage*) terhadap perubahan laba pada PT Aqua Golden Missisippi Tbk yang *go public* Tahun 2003-2009

Tahun	Perputaran Persediaan (X)	DER (%)	Laba (Rp)
2003	124,10	91	62.071
2004	50,79	87	91.640
2005	59,94	78	64.350
2006	66,05	77	48.854
2007	74,21	74	65.913
2008	83,90	71	82.337
2009	113,51	73	95.913

Sumber : Laporan Keuangan PT Aqua Golden Missisippi Tbk (data yang telah diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa pada Tahun 2005 perputaran persediaan yang diikuti dengan rasio hutang (*leverage*) dapat mengkibatkan penurunan laba. Ini berarti perputaran persediaan yang tidak terlalu besar tidak mampu untuk menghasilkan perolehan laba yang optimal, dan disertai dengan pengaruh rasio hutang (*leverage*) pula perusahaan pun tetap tidak mampu untuk menghasilkan

perolehan laba yang optimal. Hal ini jelas bertolak belakang dengan teori yang ada, bahwa perputaran persediaan dan rasio hutang (*leverage*) mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan laba artinya berbanding lurus antara perputaran persediaan, rasio hutang (*leverage*) dan perubahan laba. Penurunan perolehan laba disebabkan karena terlalu banyak biaya-biaya pengeluaran yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk air minum aqua sehingga harga jual akan berdampak pada pengaruh harga jual suatu produk air minum aqua sehingga pada akhirnya volume penjualan produk air minum aqua pun menjadi berkurang. Hasil dari kapasitas volume penjualan akan berpengaruh terhadap volume produksi produk tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi yang akan ditetapkan oleh perusahaan.

Pada Tahun 2005 perolehan laba perusahaan aqua mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu sebesar Rp 64.350 artinya perolehan laba lebih sedikit dibandingkan dengan kewajiban-kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan.

Berdasarkan dari hubungan elemen-elemen aktiva di satu pihak dengan elemen-elemen pasiva di lain pihak, akan dapat memperoleh banyak gambaran tentang keadaan finansil suatu perusahaan. Masalah investasi dalam *inventory* merupakan masalah pembelanjaan aktif seperti halnya investasi dalam aktiva-aktiva lainnya. Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam *inventory* mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam *inventory* akan menekan keuntungan perusahaan. Adanya investasi dalam *inventory* yang terlalu besar

dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan, biaya asuransi, pajak dari persediaan yang ada dalam gudang dan pemeliharaan digudang atau biaya sewa ruangan gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas, keusangan, sehingga semua ini akan memperkecil keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, adanya investasi yang terlalu kecil dalam *inventory* karena kekurangan material, perusahaan tidak dapat bekerja dengan luas produksi yang optimal. Oleh karena perusahaan tidak bekerja dengan *full capacity*, berarti bahwa *capital asset* dan *direct labor* tidak dapat didayagunakan dengan sepenuhnya, sehingga hal ini akan mempertinggi biaya produksi rata-ratanya, yang pada akhirnya akan menekan keuntungan yang diperolehnya.

Tinggi rendahnya perputaran persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam *inventory*. Semakin tinggi *turnover*-nya, berarti semakin cepat perputarannya, yang berarti semakin pendek waktu terikatnya modal dalam *inventory,* sehingga dalam memenuhi *volume sales* atau *cost of goods sold* tertentu dengan naiknya *turnover*-nya dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil. Apa bila modal asing yang digunakan untuk membelanjai *inventory* tersebut modal asing, maka kenaikan perputaran persediaan akan memperkecil beban bunganya dan apabila yang digunakan modal sendiri, maka kelebihan modal tersebut diinvestasikan pada aktiva lainnya yang lebih efisien.

Setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu

dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan. Perusahaan dalam beroperasi selain menggunakan modal kerja, juga menggunakan aktiva tetap seperti tanah, bangunan, pabrik, mesin, kendaraan dan peralatan lainnya yang mempunyai masa pemanfaatan jangka panjang atau lebih dari satu tahun. Atas penggunaan aktiva tersebut perusahaan harus menanggung biaya yang bersifat tetap yaitu biaya tetap atau *fixed cost*. Disamping itu dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan bebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Pemilihan sumber dana ini tergantung dari tujuan, syarat-syarat, keuntungan dan kemampuan perusahaan tentunya. Sumber-sumber dana dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman. Masalah *leverage* timbul karena perusahaan menggunakan hutang yang menyebabkan perusahaan menanggung beban tetap. Dengan demikian *leverage* adalah penggunaan aktiva atau sumber dana di mana penggunaannya tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap. Jika modal berasal dari modal pinjaman, terkadang lebih berisiko dan sulit untuk memperolehnya karena diperlukannya syarat-syarat tertentu yang transparan. Disamping itu, kelemahannya adalah perusahaan (debitur) dibebani pembayaran angsuran atau cicilan (pokok pinjaman dan bunga) dan biaya lainnya seperti biaya administrasi, biaya provisi dan komisi. Dalam kegiatan perusahaan rasio hutang (*leverage*) digunakan untuk memenuhi komponen kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi seperti penyusutan, utang dagang, biaya gaji karyawan, utang pajak dan biaya yang masih harus dibayarkan. Oleh sebab itu kondisi perolehan laba mengalami ketidakstabilan sehingga menyebabkan fluktuasi harga dan dalam

tampilan laporan keuangan yang dipublikasikan tampak adanya perubahan laba perusahaan yang mengalami fluktuasi tajam. Penyebab masalah yang terjadi tersebut diduga karena perolehan keuntungan yang dimiliki oleh PT Aqua Golden Missisippi Tbk kurang stabil, sehingga menyebabkan kurangnya sumber daya untuk membiayai usahanya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perputaran persediaan dan rasio hutang (*leverage*) yang diprediksi mempengaruhi perubahan laba. Maka penulis akan menuangkannya dalam skripsi dengan judul **"Pengaruh Perputaran Persediaan dan Rasio Hutang (*Leverage*) Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Pada PT Aqua Golden Missisippi Tbk Tahun 2003-2009)".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Adanya investasi dalam *inventory* yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan, biaya asuransi, pajak dari persediaan yang ada dalam gudang dan pemeliharaan digudang atau biaya sewa ruangan gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas, keusangan, sehingga semua ini akan memperkecil keuntungan perusahaan.
2. Modal berasal dari modal pinjaman, terkadang lebih berisiko dan sulit untuk memperolehnya karena diperlukannya syarat-syarat tertentu yang transparan sehingga kelemahannya adalah perusahaan (debitur) dibebani pembayaran angsuran atau cicilan (pokok pinjaman dan bunga) dan biaya lainnya seperti biaya administrasi, biaya provisi dan komisi.
3. Pada Tahun 2005 laba perusahaan menurun dikarenakan banyak biaya-biaya pengeluaran yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk air minum aqua sehingga harga jual akan berdampak pada pengaruh harga jual suatu produk air minum aqua sehingga pada akhirnya volume penjualan produk air minum aqua pun menjadi berkurang.
4. Setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang

diperlukan. Perusahaan dalam beroperasi selain menggunakan modal kerja, juga menggunakan aktiva tetap seperti tanah, bangunan, pabrik, mesin, kendaraan dan peralatan lainnya yang mempunyai masa pemanfaatan jangka panjang atau lebih dari satu tahun. Atas penggunaan aktiva tersebut perusahaan harus menanggung biaya yang bersifat tetap yaitu biaya tetap atau *fixed cost*.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian di atas maka penyusun membatasi pembahasannya pada masalah:

1. Bagaimana perkembangan perputaran persediaan yang ada pada PT Aqua Golden Missisippi Tbk Tahun 2003-2009.
2. Bagaimana perkembangan rasio hutang (*leverage*) yang ada pada PT Aqua Golden Missisippi Tbk Tahun 2003-2009.
3. Bagaimana perkembangan perubahan laba yang ada pada PT Aqua Golden Missisippi Tbk Tahun 2003-2009.
4. Seberapa besar pengaruh perputaran persediaan dan rasio hutang (*leverage*) terhadap perubahan laba pada PT Aqua Golden Missisippi Tbk Tahun 2003-2009 secara parsial.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dari objek penelitian mengenai perkembangan perputaran persediaan dan rasio hutang (*leverage*) terhadap perubahan laba pada PT Aqua Golden Missisippi Tbk Tahun 2003-2009.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan identifikasi di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk :

1. Untuk mengetahui perkembangan perputaran persediaan yang ada pada PT Aqua Golden Missisippi Tbk Tahun 2003-2009.
2. Untuk mengetahui perkembangan rasio hutang (*leverage*) yang ada pada PT Aqua Golden Missisippi Tbk Tahun 2003-2009.
3. Untuk mengetahui perkembangan perubahan laba yang ada pada PT Aqua Golden Missisippi Tbk Tahun 2003-2009.
4. Untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan dan rasio hutang (*leverage*) terhadap perubahan laba pada PT Aqua Golden Missisippi Tbk Tahun 2003-2009 secara parsial.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban atas dasar pemikiran bagi permasalahan yang dibahas, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi penulis, perusahaan maupun untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Kegunaan penelitian ada dua yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi perusahaan

   Bagi perusahaan yang menjadi penelitian ini, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan dapat mengetahui informasi yang

diperoleh dari hasil analisis tentang pengaruh perputaran persediaan dan rasio hutang (*leverage*) terhadap perubahan laba.

b. Bagi karyawan

Bagi karyawan perusahaan yang menjadi penelitian ini, semoga hasil penelitian ini khususnya bagian keuangan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai cara-cara menganalisis khususnya dalam pengaruh perputaran persediaan dan rasio hutang (*leverage*) terhadap perubahan laba.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi pengembangan ilmu

Dalam hubungan dengan ilmu manajemen diharapkan dapat bermanfaat dan bernilai guna dalam mendukung ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan, sehingga ilmu manajemen dapat selalu berkembang.

b. Bagi peneliti lain

Dalam hubungan dengan peneliti lain semoga penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji bidang yang sama, dan diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada *Capital Market Center* Universitas Sangga Buana YPKP Jalan PH Hasan Mustopa no. 68 telefon (022) 7108257 Bandung. Selain itu pengambilan data di peroleh juga melalui situs ***http://****www.idx.co.id* dan ***http://****www.ecfin.co.id.*

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	Bulan																									
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pra Survei :**																												
	a. Persiapan judul																												
	b. Persiapan teori																												
	c. Pengajuan judul penelitian																												
	d. Menentukan tempat penelitian																												
2	**Usulan Penelitian**																												
3	**Pengumpulan Data**																												
4	**Pengolahan Data**																												
5	**Penyusunan Laporan Penelitian**																												